

**MOTIVASI SISWA DALAM AKTIVITAS PENGEMBANGAN DIRI
BIDANG KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN SDN 22
ULAK KARANG UTARA KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ARDIANSYAH
NIM. 53446**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MOTIVASI SISWA DALAM AKTIVITAS PENGEMBANGAN DIRI
BIDANG KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN SDN 22
ULAK KARANG UTARA KOTA PADANG**

Nama : Ardiansyah

NIM : 53446

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Juli 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Suwirman, M. Pd
NIP. 19611119 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Nirwandi, M. Pd
NIP. 19580914 198102 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang

Nama : Ardiansyah

NIM : 53446

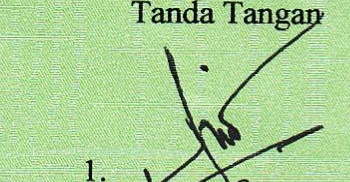
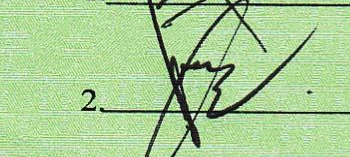
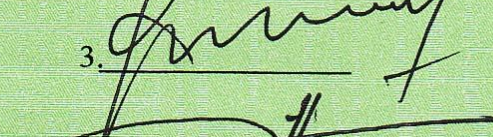


Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Juli 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Suwirman, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. H. Nirwandi, M. Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Yulifri, M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Edwarsyah, M. Kes	4. 
5. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Ardiansyah : Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang

Masalah dalam penelitian berawal dari kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau kondisi pada saat penelitian. Populasi dalam penelitian seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pramuka yang berjumlah 30 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*, dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 30 orang. Alat pengumpul data adalah angket dengan skala Likert. Data di analisis dengan statistik deskriptif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : (1) Motivasi intrinsik siswa dalam aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang sebesar 73.83%, termasuk klasifikasi "Sedang". 2) Motivasi ekstrinsik siswa dalam aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota sebesar 69.97%, termasuk klasifikasi "Sedang". Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam aktivitas pengembangan diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang termasuk klasifikasi "Sedang" dan perlu ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada bapak:

1. Drs. H. Arsil, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian perkuliahan.
3. Drs. Suwirman selaku dosen pembimbing I dan Drs. H. Nirwandi, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, koreksi serta petunjuk dan pemikirannya untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Drs. Edwarsyah M. Kes, Drs. Yulifri M. Pd dan Drs. Willadi Rasyid, M, Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta staf perpustakaan FIK dan UNP yang telah banyak memberikan fasilitas dalam meminjamkan koleksi buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah beserta guru Penjasorkes SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.
7. Siswa SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang, yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kepada kedua orang tua dan adik-adik yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan saran-sarannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini lebih baik di masa akan datang.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	8
1. Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan.....	8
2. Asas Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Gerakan Pramuka.....	11
3. Prinsip Dasar dan metode Kepramukaan.....	12
4. Motivasi	13
5. Pembinaan Pramuka	20
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, tempat dan Waktu Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Jenis Dan Sumber Data	23
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	26
B. Pembahasan	29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	36
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	23
2. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Instrinsik	26
3. Distribusi Frekuensi data Motivasi Ekstrinsik	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Motivasi Instrinsik.....	27
3. Histogram Motivasi Ekstrinsik	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	36
2. Kuesioner Penelitian	37
3. Deskripsi Data Motivasi Instrinsik	40
4. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik	42
5. Dokumentasi Penelitian	44
6. Surat Izin Penelitian	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa". (UU No. 20 Tahun 2003).

Dari Undang-Undang di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 10/Munas/2003 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah "1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Untuk menangkal kenakalan remaja. 3) Meningkatkan Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 4) Pembinaan mental dan moral, 3) Pembinaan jasmani yang sehat, segar dan kuat, 4) Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 5) Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 6) Pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 7) Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8) Meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan

perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun". (Munas Gerakan Pramuka 2003, hal 10). Dengan demikian jelaslah akan pentingnya kepramukaan bagi anak-anak muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan kepramukaan di lingkungan kehidupan pemuda pemudi Indonesia akan mudah dan besar kemungkinan remaja Indonesia akan memiliki jasmani sehat, mempunyai keterampilan yang berguna, mempunyai moral dan mental yang baik, penuh kedisiplinan, dan yang tak kalah pentingnya adalah membentuk remaja Indonesia yang memiliki Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan semua itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 10/Munas/2003 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009 tersebut.

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini. Sampai saat ini masih mengalami krisis dalam semua aspek kehidupan sosial. Suatu yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam nilai-nilai akhlak, mental dan moral di masyarakat yang berkaitan dengan pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usaha

untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang akan mempengaruhi atau berdampak pada kaum muda.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal usul, ras, suku dan agama. Penyelenggaraan kepramukaan dilakukan melalui sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka, namun belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran Gerakan Pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (action plan) terpadu, yang sesuai dengan prinsip dasar metode kepramukaan. Kepramukaan di sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Kegiatan pramukan merupakan salah satu diantara kegiatan yang berkelanjutan yang mampu menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Munas gerakan (2004:10) pramuka menyatakan :

“Tujuan pelaksanaan pramuka adalah mendidik dan membina anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur antara lain kuat mental, tinggi moral, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, kuat dan sehat jasmaninya, warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan RI serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara”

Sesuai dengan Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 1971 yang menyatakan bahwa “penyelenggaraan pendidikan kepramukaan kepada anak-anak dan pemuda Indonesia ditugaskan kepada Gerakan Pramuka“, maka gerakan pramuka melaksanakan suatu system pendidikan kepramukaan yang menyeluruh terpadu yang meliputi proses pendidikan bagi peserta didik dan bagi orang dewasa.

Adapun tujuan dari Gerakan Pramuka adalah membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisiknya. Sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi luhur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menciptakan kaum muda yang memiliki mental dan emosional yang kuat, bermoral tinggi, memiliki kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmaninya. Dalam penyelenggaraan pembinaan anak-anak dan pemuda, gerakan pramuka melaksanakan kegiatan pramuka sebanyak mungkin praktek yang berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan tingkat usia, kemampuan jasmani dan rohani yang dilaksanakan pada gugus depan, satuan karya dan kwartir .

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa yang ada di SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan masih belum berjalan dengan baik, buktinya siswa lebih memilih pulang ke rumah dari pada mengikuti kegiatan pramuka Selain itu hal ini terlihat dari : Dukungan kepala sekolah,

Peranan guru kelas, Pembina pramuka, Dukungan orang tua, Motivasi siswa, Sarana dan prasarana.

Rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Kurangnya peranan guru kelas terhadap pembinaan pramuka. Kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan. Kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan.

Memperhatikan uraian di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap, pelaksanaan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan pengembangan diri di SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kendala-kendala kurang terlaksananya kegiatan pramuka di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang, yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang”**. Sehingga dimungkinkan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan di SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

1. Dukungan Kepala Sekolah

2. Peranan guru kelas
3. Pembina pramuka
4. Dukungan orang tua
5. Motivasi siswa
6. Sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi di atas, banyak faktor yang mempengaruhi belum terlaksananya dalam kepramukaan. keterbatasan dana, waktu dan referensi yang penulis miliki, maka penulis membatasi variabel yang akan diteliti yaitu: Motivasi siswa dalam pengembangan diri bidang kepramukaan, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yakni

1. Bagaimanakah motivasi instrinsik siswa terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang ?
2. Bagaimanakah motivasi ekstrinsik siswa terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Motivasi instrinsik siswa terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang
2. Motivasi ekstrinsik siswa terhadap kegiatan kepramukaan di Gugus Depan SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Pembina Pramuka, sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Kwartir Kota Padang, untuk melaksanakan pembinaan terhadap pembina pramuka agar terpenuhi kualitas dan kuantitas pembina pramuka yang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan di FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik siswa dalam aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang sebesar 73.83%, termasuk klasifikasi **”Sedang”**.
2. Motivasi ekstrinsik siswa dalam aktivitas pengembangan diri bidang kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota sebesar 69.97%, termasuk klasifikasi **”Sedang”**.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di halaman sebelumnya, maka peneliti memberikan saran saran yang membantu mengatasi masalah yang ditemui yang berkaitan dengan motivasi peserta didik terhadap kegiatan kepramukaan. Adapun saran saran tersebut ditunjukkan kepada:

1. Guru Penjasorkes ataupun kakak pembina kegiatan kepramukaan agar dapan meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan kepramukaan
2. Kepala sekolah agar dapat menambahkan dan melengkapi sarana dan prasarana kapramukaan, kerana hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kepramukaan.

3. Siswa diharapkan agar meningkat motivasinya, karena kegiatan kepramukaan merupakan suatu kegiatan, menyenangkan, mengembirakan, mengasikkan, dan dapat membentuk budi pekerti dan watak serta akhlak yang baik.
4. Orang tua/wali murid agar lebih memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah seperti kegiatan pramuka, karena semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah bermanfaat bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman, dkk. (1992). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Briphi dan Elida. (1996). *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta: Media Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Elide, Prayitno. (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP, IKIP.
- Kwarnas.. (1999). *Kursus Mahir Dasar*. Jakarta.
- Kwarnas. (2004). *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kedudukan Hukum dan Lambangnya*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, (1999). *Bekal Pembina, Media Komunikasi Antara Pembina Generasi Muda*. Jakarta.
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Luton, (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PT. Grafedian Jaya.
- Sadiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Santosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga IV*. Jakarta: Depdikbud.
- Soemanto. (1990). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang RI No 20.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Umar, Ali, (1990). *Kurikulum dan Pengajaran*. Padang: FPOK UNP Padang.
- Yanis. M. (1989). *Pelaksanaan Kurikulum di SMA Kodya Padang*. Padang. Padang: Perpustakaan UNP.